

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1. Sejarah Perusahaan

PT. Totalindo Eka Persada, Tbk (“Totalindo” / “perseroan”) merupakan yang bergerak di bidang jasa konstruksi swasta dengan spesialis pada gedung bertingkat. Dalam pembangunan Nasional, sektor konstruksi mempunyai peran penting sebagai barometer pertumbuhan ekonomi, maka dari itu PT. Totalindo Eka Persada, Tbk ingin menjadi bagian dalam pembangunan Nasional.

Bapak pendiri PT. Totalindo Eka Persada, Tbk yaitu bapak Donald Sihombing mengawali karir pada tahun 1995 dengan konstruksi pertamanya adalah Mall dan Condominium Taman Angrek yang merupakan superblok terbesar di kawasan Asia Tenggara pada saat itu. PT. Totalindo Eka Persada, Tbk melewati segala perjalanan yang berliku untuk mengembangkan bisnisnya sehingga secara resmi berdiri pada tahun 1996. Pada tahun tersebut bersamaan dengan pelaksanaan proyek pembangunan struktur tercepat yaitu pembangunan Hotel Mulia Senayan Jakarta yang dilaksanakan selama 6 bulan.

Meskipun pernah mengalami krisis pada kondisi finansial yang terbatas akibat krisis ekonomi pada tahun 1999, PT. Totalindo Eka Persada, Tbk terus kuat bergerak maju guna menjadikan perusahaan konstruksi yang terdepan di Indonesia dengan selalu berkomitmen. PT. Totalindo Eka Persada, Tbk menerima proyek pasar tradisional di Cianjur sebagai jawaban bahwa PT. Totalindo Eka Persada, Tbk bisa melewati lika-liku perjalanan untuk berkembang dan maju. Maka hasil dari segala usaha yang PT. Totalindo Eka Persada, Tbk lakukan yaitu merealisasikan rencana mendaftarkan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 16 Juni 2017 dengan kode saham “TOPS” serta terdaftar sebagai perusahaan terbuka.

2.1.1 Proyek yang Telah Dilaksanakan dan Sedang Dilaksanakan

Berikut ini adalah proyek yang telah dilaksanakan oleh PT. Totalindo Eka Persada, Tbk:

Tabel 2. 1 Proyek yang Telah Dilaksanakan

Tahun	Proyek atau Keterangan
1995	Mall Taman Anggrek (Superblok terbesar di Asia Tenggara).
1996	Hotel Mulia Senayan, Jakarta.
1999	Pasar tradisional di Cianjur.
2003	Proyek pemerintah Riau: Jembatan kabel pancang.
2004	Jalan Tol Cipularang fase kedua.
2009	Proyek mancanegara pertama di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab: City of Lights Al-Reem.
2014	Podomoro City, Medan (Superblok terbesar di Indonesia).
2016	Proyek pemerintah perumahan rakyat: Rumah Polri Karlantas, Rusun Tambora, dan Rusun KS Tubun.
2017	Proyek Nagrak dan Penggilingan
2018	a. Menambah bidang usaha sebagai pengembang properti. b. Melaksanakan aksi korporasi stock split dengan nominal baru Rp 20,-
2019	Proyek pertama sebagai pengembang property yaitu proyek DP Rp 0,- Klapa Village (Nuansa Pondok Kelapa).

Sumber: www.totalindo.co.id

Berikut ini adalah proyek yang sedang dilaksanakan oleh PT. Totalindo Eka Persada, Tbk:

Tabel 2. 2 Proyek yang Sedang Dilaksanakan

Lama Pembangunan	Proyek atau Keterangan
21 Bulan	Nuansa Cilangkap Tower A
27 Bulan	HNI Plaza
26 Bulan	Sky House Alam Sutera ⁺
48 Bulan	The Parc South City
15 Bulan	31 Sudiman Suites
24 Bulan	Kingland Avenue Apartment
20 Bulan	Nuansa Pondok Kelapa Tower B

Sumber: www.totalindo.co.id

2.1.2 Prestasi Perusahaan

Selama perjalanan kurang lebih 20 tahun, PT. Totalindo Eka Persada, Tbk berhasil mendapatkan sertifikat ataupun penghargaan dari berbagai kategori, seperti: “Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja” oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada 29 Maret 2019, “Sertifikat Keamanan” pada 25 Oktober 2013, “Penghargaan Penanaman 2000 mangrove di Pulau Pari, Kepulauan Seribu” oleh IMARF pada 1 Oktober 2017, “*Certificate Of Registration Environmental Management System*” oleh MS CERT, “Penghargaan *The Best Performance IPO*” oleh Majalah Investor pada 14 Mei 2018, “Sertifikat Pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia” sejak 16 Juni 2017, “Sertifikat *Occupational Health & Safety Management System*” oleh MS CERT, “Sertifikat *Quality Management System*” oleh MS CERT, dan “Sertifikat Keanggotaan” oleh Konsil Bangunan Hijau.

2.2. Profil Umum Perusahaan

PT. Totalindo Eka Persada, Tbk bergerak di bidang jasa konstruksi swasta selama kurang lebih 20 tahun, yang menerima pembangunan gedung bertingkat seperti hotel, apartemen, mall dan juga fasilitas publik lainnya.

Berikut logo dari PT. Totalindo Eka Persada, Tbk. yang tervisualisasikan pada **Gambar 2.1.**



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan (www.totalindo.co)

2.2.1 Visi Dan Misi Perusahaan

PT. Totalindo Eka Persada, Tbk memiliki visi dan misi, diantaranya:

- a. Visi : Menjadi perusahaan konstruksi terintegritas dalam setiap pembangunan yang lebih baik di Indonesia.
- b. Misi :
 - Menyediakan jasa konstruksi terintegrasi yang tercepat dalam memenuhi setiap kebutuhan klien.
 - Selalu memberikan nilai tambah kepada *shareholder*.
 - *Operation excellence* berbasis pemanfaatan inovasi dan teknologi perusahaan.
 - Ladang profesionalisme kontraktor dalam mengembangkan diri.

2.2.2 Nilai Korporasi Perusahaan

PT. Totalindo Eka Persada, Tbk memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, PT. Totalindo Eka Persada, Tbk juga memiliki prinsip nilai perusahaan yang dapat membangun kepercayaan para pelanggan, yaitu:

a. Berkomitmen

Melalui kerendahan hati dan pelayanan yang prima, kami berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan klien demi mengedepankan kepuasan para pelanggan dengan kualitas dan tepat waktu sesuai dengan target.

b. Integritas

Merupakan dasar kepercayaan. Totalindo berpegang teguh pada kaidah kelayakan serta kejujuran dalam setiap langkah tata kelola perusahaan yang Totalindo lakukan.

c. Dedikasi

Berawal dari mimpi, Totalindo mewujudkan dengan segenap kerja keras serta dedikasi pada bidang keahlian.

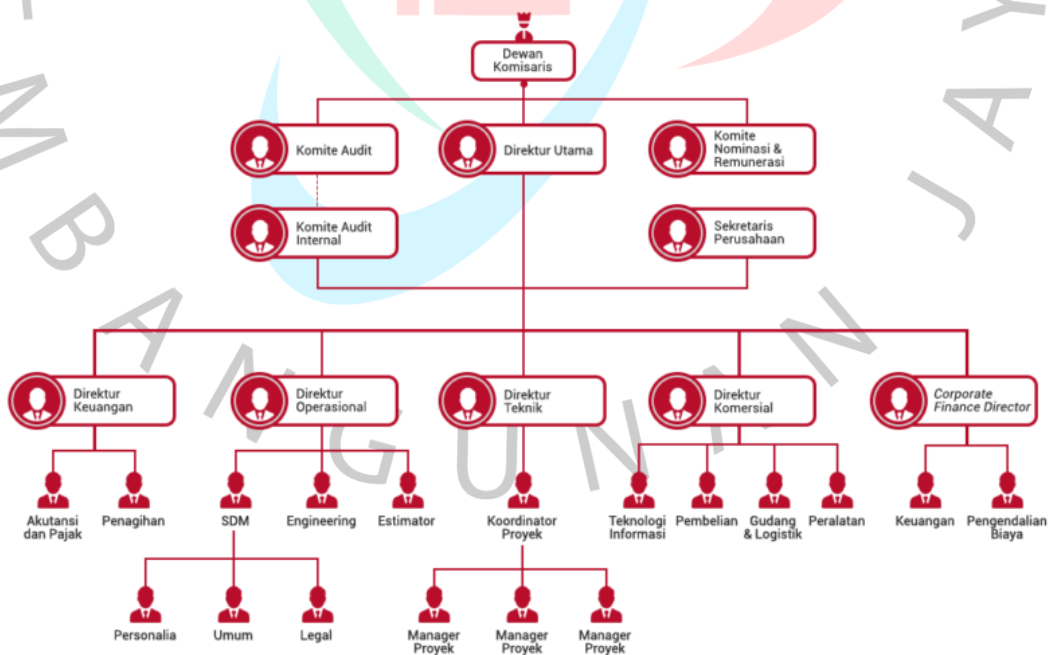
2.3. Struktur Organisasi

PT. Totalindo Eka Persada, Tbk memiliki prinsip untuk struktur organisasi yaitu seperti tiang yang kokoh dan saling terhubung satu sama lain agar seimbang peranan dan tanggung jawab nya.

2.3.1 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Prinsip struktur organisasi pada PT. Totalindo Eka Persada, Tbk adalah seperti tiang kokoh dan saling terhubung satu sama lain untuk menyeimbangi peran dan tanggung jawab dari setiap divisi.

Berikut adalah struktur organisasi PT. Totalindo Eka Persada, Tbk:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Totalindo Eka Persada, Tbk

2.3.2 Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi merupakan suatu sistem yang dijadikan untuk mendefinisikan hierarki dalam suatu organisasi. Pada suatu struktur organisasi juga menjelaskan hubungan antar divisi beserta dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari setiap divisi. Struktur organisasi Sky House Alam Sutera+ Berikut peran dan tugas dari struktur organisasi proyek Sky House Alam Sutera+:

1. **Project Manager (PM)**

Project Manager umumnya memimpin serta mengkoordinasikan segala aspek yang diperlukan agar pelaksanaan dalam proyek berjalan sesuai dengan rencana yang ada. Berikut adalah tanggung jawab dan tugas serta wewenang bagi *Project Manager* di Sky House Alam Sutera+:

- a. Membuat perencanaan dan anggaran kegiatan pelaksanaan proyek.
- b. Mengatur, melaksanakan, dan mengontrol operasional kegiatan pelaksanaan proyek.
- c. Memegang kendali setiap kegiatan konstruksi.
- d. Mencari solusi demi tercapainya target.
- e. Mengkoordinasi seluruh pihak yang terlibat dalam konstruksi.

2. **Construction Manager (CM)**

Construction Manager merupakan seseorang yang merencanakan, memberi arahan, dan mengkoordinasikan berbagai macam pekerjaan yang berkaitan dengan konstruksi, perawatan struktur, fasilitas, serta sistem. Berikut adalah tanggung jawab dan tugas serta wewenang bagi *Construction Manager* di Sky House Alam Sutera+ :

- a. Bekerjasama dengan *owner*, bertugas sebagai pemimpin tim.
- b. Mengajukan beberapa alternatif hasil desain dan rencana konstruksi.
- c. Mengawasi pelaksanaan supaya tidak melewati rencana budget dan waktu yang sudah direncanakan.
- d. melakukan pemeriksaan *shop drawing* dari kontraktor sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan.

3. **General Affair (GA) / Administrasion**

General Affair (GA) atau *Administration* merupakan divisi yang bergerak untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan staff yang terdapat dalam proyek. Seperti alat tulis kerja, surat perizinan, dan administrasi yang berkaitan dengan proyek.

- a. Mengatur Sumber Daya Manusia (SDM) dan kebutuhan operasi proyek konstruksi.
- b. Bertanggung jawab dalam perjanjian kerja, kontrak staf, dan pembaharuan kontrak pada staf.
- c. Bertanggung jawab dalam proses *recruitment*.
- d. Melakukan *performance evaluation* dan penilaian staf.

4. **Engineering Manager**

Memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasikan antara *main contractor* dan konsultan perencana, serta tanggung jawab atas *shop drawing* dan *as built drawing*.

5. **Site Manager (SM)**

- a. Mengawasi *time schedule* pekerjaan struktur.
- b. Mengawasi kegiatan struktur pada proyek.
- c. Melaksanakan dan mengontrol pekerjaan operasional pada proyek.
- d. Memberi pengarahan terhadap staf proyek.

6. **Quality Control (QC)**

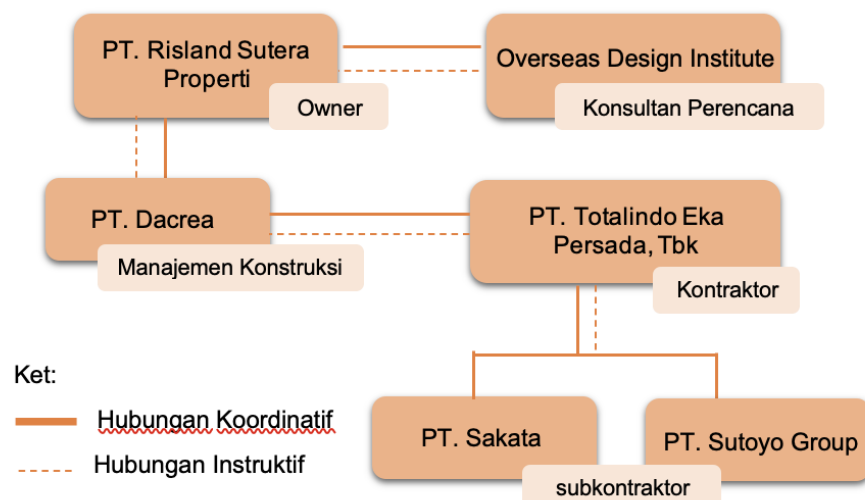
- a. Merencanakan kegiatan operasional Quality Control.
- b. Membuat dan mengusulkan *quality* untuk proyek yang sedang dibangun.
- c. Mengatur kegiatan operasional Quality Control.

7. **Safety Manager**

Safety merupakan divisi yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta kondisi lingkungan di sekitar area proyek. Sehingga dapat meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan para pekerja di lapangan.

2.3.3 Alur Koordinasi Proyek

Setiap proyek memiliki struktur organisasi sesuai dengan kebijakan proyek tersebut dan memiliki tujuan ataupun hasil akhir yang diharapkan yaitu selesai nya proyek tersebut dengan proses yang efisien tanpa adanya kendala. Maka dari itu, perlu adanya koordinasi antar divisi ataupun anggota dalam menjalankan suatu proyek. Berikut alur koordinasi pada proyek Sky House Alam Sutera+ pada **Gambar 2.3.**



Gambar 2. 3 Alur Koordinasi Sky House Alam Sutera+

1. Pemilik Proyek (Owner)

Pemilik proyek atau *owner* ialah suatu badan/perseorangan yang memiliki proyek atau pekerjaan dan juga menyediakan dana untuk membiayai proyek. Lalu pihak pemilik proyek memberikannya kepada pihak yang mampu melaksanakan dan merealisasikannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Pemilik dari Sky House Alam Sutera+ adalah PT. Risland Sutera Properti yang merupakan pengembang *real estate* dari Negara China.

2. Konsultan

Konsultan ialah pihak yang ditugaskan oleh pemilik proyek untuk merencanakan, membimbing dan mengawasi jalannya proyek tersebut sesuai dengan keinginan dan kontrak kerja.

Pada Sky House Alam Sutera+ konsultan terbagi menjadi 5 (Lima), yaitu:

- a. Konsultan Perencana : Overseas Design Institute
- b. Konsultan Struktur : PT. Stadin Strukturindo
- c. Konsultan Pengawas : PT. Dacrea And Engineering
Consultans
- d. Konsultan MEP : PT. PT. Rayosa Cipta Mandira
- e. Konsultan Arsitektur : PT. Megantika International

3. Kontraktor

Kontraktor ialah perusahaan yang berada di bidang jasa untuk menjalankan pekerjaan proyek sesuai dengan keputusan perencanaan yang sudah dibuat oleh konsultan perencana dan disetujui oleh pihak pemilik proyek. Selain itu, kontraktor merupakan pihak yang dipercaya oleh pemilik proyek.

2.4. Kegiatan Umum Perusahaan

Pekerjaan pada proyek Sky House Alam Sutera+ meliputi pekerjaan persiapan, struktur bawah, struktur atas, arsitektur, dan juga MEP (Mekanikal, Elektirial, dan Plumbing). Pada pekerjaan persiapan di proyek Sky House Alam Sutera+ yaitu mobilisasi, demobilisasi pada proyek, direksi keet dan perlengkapan air kerja, listrik kerja, pengukuran dan pemasangan bouwplank, pagar dan papan nama proyek, kantin dan mess pekerja, dan lain - lain.

Pekerjaan struktur bawah yaitu pekerjaan penggalian dan urug tanah, lantai kerja, pekerjaan pondasi Bor Pile. Pekerjaan sturktur atas meliputi selain pekerjaan struktur bawah, seperti pekerjaan kolom, balok, shear wall, plat lantai, tangga, dan pekerjaan lain nya.

Lalu pada pekerjaan arsitektur meliputi pekerjaan pemasangan dinding bata ringan, plester dan acian, keramik, plafon, dan waterproffing. Sedangkan pekerjaan MEP yang meliputi listrik, mekanik, dan saluran pipa.

Adapun tugas praktikan selama melaksanakan kerja profesi ialah untuk mengetahui dan melaksanakan realisasi setelah mendapatkan ilmu selama di bangku perkuliahan. Selain itu praktikan harus mengikuti segala rangkaian kegiatan rutin yang diadakan pada proyek sebagai tanda pembelajaran untuk

membentuk sikap yang profesional, komitmen, dan juga tanggung jawab ketika berada di dunia kerja. Adapun kegiatan rutin yang diikuti oleh praktikan, yaitu:

1. *Toolbox Meeting* (TBM)

Toolbox Meeting ialah kegiatan yang rutin dilakukan sebelum memulai pekerjaan di lapangan yang dilakukan dan dipimpin oleh *safety* serta pelaksana di lapangan pada setiap Senin, Rabu, dan Jumat. Tujuan diadakannya adalah untuk memberikan informasi mengenai kondisi di lapangan dan pemberitahuan ketika ada hal-hal penting mengenai pelaksanaan dalam proyek, memberikan JSA (*Job Safety Analysis*) dan untuk mengkoordinasikan pekerjaan yang akan dilakukan para pekerja, mandor, dan sub kontraktor.

2. Pengawasan Pengecoran

Salah satu kegiatan yang mana praktikan ditugaskan untuk mengawasi serta menjaga ketika proses pengecoran berlangsung. Biasanya pengecoran pada proyek Sky House Alam Sutera⁺ dikerjakan di malam hari dan selesai pada pagi hari. Sebelum dilakukannya kegiatan ini, biasanya praktikan diminta untuk menghitung volume pengecoran terlebih dahulu. Selain untuk memastikan berapa jumlah volume pengecoran, perhitungan tersebut juga menjadi pengetahuan baru bagi praktikan.

3. *Non Confirm Report* (NCR)

NCR merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh Divisi Quality Control, yang mana kegiatan ini berupa melihat atau mengecek kondisi setelah proses pengecoran selesai dilaksanakan. Hal yang biasanya dicek adalah kolom, balok, dinding geser, serta pelat lantai. Kolom dicek apakah hasil dari pengecoran sudah sempurna, seperti bebas dari rongga, bentuk yang sempurna, serta sambungan antara kolom dengan balok. Balok dicek apakah tidak ada lendutan yang terjadi, adakah *cracking* atau retak terhadap balok. sama halnya dengan dinding geser dan pelat lantai, dicek kembali apakah memang tidak ada kecacatan ketika proses pengecoran selesai dilaksanakan.

4. Cek *Verticality* dan *Flatness*

Pekerjaan ini juga dilakukan oleh Divisi Quality Control, dan lebih fokus terhadap kolom yang sudah jadi. Yang mana kegiatan ini berfungsi untuk melihat apakah berdirinya kolom dan dinding geser sudah baik, apakah tidak lebih besar dibagian kepala atau bagian badannya itu sendiri. yang mana ketika ada kejadian bagian kepala kolom lebih besar atau kecil, hal tersebut mengganggu pekerjaan *finishing* seperti plester dan acian, sehingga harus dilakukannya proses *chipping* atau yang biasa disebut dibobok.

Lalu untuk kegiatan cek *flatness* masih sama juga terfokus hanya untuk mengecek kolom dan dinding geser, sesuai dengan namanya, kegiatan ini berfungsi untuk memastikan bahwa memang kolom dan dinding geser sudah rata atau ada bagian yang tidak rata, dan ketika cek *verticality* ada yang tidak sesuai, maka cek *flatness* pun akan menunjukkan hal yang sama, sehingga kedua kegiatan ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

5. Cek *Squareness* dan *Crossection*

Kegiatan ini pun masih juga berkaitan dengan Divisi Quality Control, yang berfungsi untuk mengecek dimensi dari kolom dan dinding geser, serta mengecek sudut dari kolom dan dinding geser itu sendiri. teruntuk kegiatan ini, ketika lebih dari nilai toleransi yang ada, maka akan berpengaruh terhadap pekerjaan pemasangan kusen pintu serta plasteran dan acian.

6. Cek *Pelat lantai Level*

Kegiatan ini berfungsi untuk memastikan bahwa *pelat lantai floor level* sesuai dengan gambar yang sudah ditentukan oleh pihak konsultan. Ketika didapati bagian yang tidak sesuai, maka akan ada pekerjaan tambahan yaitu pembobokan terhadap *pelat lantai* itu sendiri.

7. Cek Pembesian

Kegiatan cek pembesian kolom, balok, dinding geser, dan pelat lantai ini biasanya dilakukan beriringan dengan kegiatan ceklis sebelum pengecoran dilaksanakan, mulai dari kegiatan ceklis bekisting dan pembesian. Kegiatan ini berfungsi untuk memastikan bahwa memang pemasangan besi atau *rebar* untuk struktur sudah tepat dan benar sesuai

dengan gambar yang disetujui bersama-sama. Sehubungan proyek ini *typical Structure* maka proses pengecekan dapat berjalan hanya dalam hitungan jam saja. Dan ketika terdapat pembesian yang kurang, kegiatan pengecoran pun akan diundur menunggu besi yang kurang tersebut ditambahkan.

